



Kepribadian Guru Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik

Royanto Siahaan, Dorlan Naibaho

¹ IAKN, Tarutung; siahaanroyanto@gmail.com

² IAKN, Tarutung; dorlannaibaho4@gmail.com

Number telp: 082210139311

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstrak

.Kepribadian merupakan ciri-ciri individu yang merupakan ciri pembeda yang membedakan individu tersebut dengan orang lain. Ciri-ciri yang disebutkan di sini bersifat internal, yaitu berkaitan dengan perasaan, emosi, dan ciri-ciri yang mempengaruhi perilaku seseorang. Selama ini sebagian besar guru tidak menyadari bahwa karakter yang mereka tampilkan di hadapan siswanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kepribadiannya sendiri. Guru cenderung hanya melakukan tugas utamanya mengajar, tanpa memperhatikan apakah yang dilakukannya dilihat, didengar, dan ditiru oleh siswanya. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji permasalahan kepribadian guru yang menjadi teladan bagi peserta didik. Kajian ini merupakan penelusuran pustaka yang mempertemukan berbagai sumber dan literatur mengenai topik yang sedang dibahas.

Kata Kunci

Kepribadian Guru, Guru Teladan Bagi Peserta Didik

Corresponding Author

Royanto Siahaan

IAKN, Tarutung; siahaanroyanto@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu tidak hanya ditentukan oleh keunggulan kurikulum yang digunakan, mutu fasilitas pendukung, dan banyaknya sumber daya pendidikan yang dicurahkan untuk menunjang operasional proses pendidikan. Namun guru yang berkualitas juga menjadi elemen kunci dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Sutrisna, 2021). Guru yang berkualitas di sini merujuk pada guru yang tidak hanya mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi, namun juga mempunyai karakter yang dapat menjadi teladan bagi siswanya. Seperti kata pepatah, "Guru kencing sambil berdiri dan siswa kencing sambil berjalan", sudah sepatutnya guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, guru profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemampuan karakter menurut SK No -74 Tahun 2008 yaitu: akhlak yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, solid, otoriter, stabil, dewasa; Jujur, sportif, teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mempunyai tujuan Mempromosikan kinerja sendiri secara evaluatif dan mengembangkan secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu kecakapan pribadi seorang guru adalah menjadi teladan bagi siswanya. Bentuk keteladanan ini bisa bermacam-macam bentuknya dan dimaksudkan untuk mempengaruhi kepribadian siswa. Hal ini sesuai dengan keinginan pemerintah untuk meningkatkan atau memperkuat karakter masyarakat Indonesia.



2. METODE

Metode yang saya gunakan ialah metode kualitatif dan pendekatan penelitian pustaka yakni, mengambil sumber data dari berbagai buku perpustakaan IAKN Tarutung, karya ilmiah, dan jurnal untuk mendapatkan data penelitian. Data-data tersebut dirangkum dan didiskusikan menjadi dasar yang kuat untuk memulai suatu karya tulis ilmiah

3. PEMBAHASAN

A. Kepribadian Guru

Kepribadian yang stabil dan mantap mempunyai ciri-ciri penting bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial, bangga menjadi guru, serta perilaku dan perilaku yang konsisten. Ada indikator penting dari kepribadian yang matang. Menunjukkan kemandirian dalam bekerja sebagai pendidik dan memiliki etos kerja seorang guru. Ada beberapa indikator penting dari kepribadian yang bijaksana. Dengan kata lain, menunjukkan tindakan yang ditujukan untuk kepentingan siswa, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Ada beberapa indikator penting dari kepribadian yang berwibawa. Artinya, mereka menunjukkan perilaku yang berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, bertindak penuh hormat, menjunjung tinggi akhlak, dan bertindak sesuai norma agama serta perilaku yang ditiru siswa.

Guru merupakan faktor utama dan pengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Dari sudut pandang siswa, guru memiliki otoritas di bidang akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, pengaruh guru terhadap siswa sangatlah besar dan sangat penting. Kepribadian seorang guru mempunyai dampak langsung dan kumulatif terhadap kehidupan dan kebiasaan belajar siswa. Berbagai eksperimen dan pengamatan telah menegaskan bahwa siswa belajar banyak dari guru mereka. Siswa mencatat sikapnya, merefleksikan perasaannya, mencatat keyakinannya, bertindak secara perilaku, dan mengutip apa yang dikatakan gurunya. Pengalaman menunjukkan bahwa permasalahan motivasi siswa, kedisiplinan, perilaku sosial, nilai, dan keinginan untuk terus belajar dapat dilacak pada kepribadian guru.

Ciri-ciri yang Mencerminkan Kepribadian Sehat Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978), ciri-ciri yang mencerminkan kepribadian sehat:

a. Mampu mengevaluasi diri secara realistis.

Orang yang berkepribadian sehat mampu menilai dirinya apa adanya, baik dari segi kelebihan maupun kelemahannya.

b. Mampu menilai situasi secara realistis.

Orang-orang seperti ini mampu menghadapi situasi kehidupan yang dialaminya secara realistis dan mampu menerimanya secara wajar. Ia juga tidak mengharap kondisi kehidupan yang sempurna.

c. Mampu mengevaluasi keberhasilan yang dicapai secara realistis.

Orang yang mampu mengevaluasi pencapaiannya secara realistis dan menyikapinya secara rasional akan berhasil dalam hidup tanpa terjerumus ke dalam kesombongan. meski gagal, ia tidak putus asa dan tetap optimis.

d. Bertanggung jawab.

Orang yang sehat adalah orang yang bertanggung jawab. orang dengan tipe kepribadian seperti ini biasanya percaya diri dengan kemampuannya dalam mengatasi permasalahan hidup yang dihadapinya.

e. Kemandirian

Seseorang yang mempunyai sifat mandiri dalam berpikir dan bertindak juga mampu mengambil keputusan, menggerakkan dan mengembangkan dirinya, serta menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di lingkungannya.

f. Dapat mengendalikan emosi

Orang-orang ini biasanya merasa nyaman dengan emosinya.

Ia mampu menghadapi frustrasi, depresi, dan stres secara proaktif atau konstruktif, bukan secara destruktif.

g. Berorientasi pada tujuan.

Setiap orang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Namun, ketika menetapkan tujuan, ada yang realistis dan ada yang tidak realistis. Orang dengan kepribadian yang sehat dapat menetapkan tujuan setelah mempertimbangkannya dengan cermat.

h. Berorientasi ke luar.

Orang-orang ini biasanya memiliki rasa hormat dan empati terhadap orang lain, peduli dengan lingkungan dan masalahnya, serta fleksibel dalam berpikir.

i. Diterima secara sosial.

Seseorang yang dinilai positif oleh orang lain. Mereka juga bersedia berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan mempunyai sikap ramah terhadap orang lain.

j. Memiliki filsafat hidup.

Ia mengorientasikan hidupnya berdasarkan falsafah hidup yang berakar pada keyakinan agama.

k. Berbahagia

Orang yang sehat, keadaan hidupnya ditandai dengan kebahagiaan. Kebahagiaan ini didorong oleh pencapaian, pengakuan dari orang lain, dan perasaan dicintai dan dihargai oleh orang lain.

B. Guru Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik

Guru digugu dan ditiru, Istilah ini mempunyai arti bahwa guru diharapkan menjadi teladan sebagai pendidik, dan hal ini tercermin dalam kepribadiannya. Guru melalui akhlaknya menginspirasi, membimbing, dan mengembangkan karakter peserta didiknya, membantu mengembangkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, berkarakter mulia. Masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Tanggung jawab tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan kata lain, guru yang berkarakter baik juga akan menghasilkan siswa yang berkarakter baik. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu menunjukkan dan mencerminkan karakter yang seharusnya dimiliki guru dan ditiru oleh siswanya.

Tingkah laku guru dan tenaga kependidikan patut diteladani dan menjadi contoh perilaku yang baik. Perbuatan baik tersebut diharapkan dapat menjadi teladan bagi para peserta didik. Ketika guru ingin siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai budaya dan jati diri bangsa, maka guru lah yang pertama-tama memberi contoh (Wibowo, 2017). Teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura menekankan pada peniruan melalui peniruan orang lain. Peniruan contoh/teladan menghasilkan penguatan (Slavin, 2011).

Guru adalah teladan bagi siswa. Teladan Guru Lebih Memperkuat Perilaku Siswa Daripada Nasihat Guru. Guru sebagai role model merupakan pemain kunci dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam pendidikan karakter. Selain pemahaman karakter, keterampilan, dan kemampuan, guru juga harus memiliki karakter tersebut dalam dirinya. Tanpa memiliki dan mewujudkan karakter tersebut maka proses pembelajaran yang dilakukan guru akan terasa hambar dan mau tidak mau membosankan. Oleh karena itu, guru harus terlebih dahulu mengembangkan dan membekali dirinya dengan akhlak mulia agar berhasil mendidik siswanya. (Wibowo, 2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, guru harus memiliki keterampilan karakter dalam artian berkarakter kuat. Ini termasuk menjadi teladan bagi siswa. Menurut Rusdiana (2015), guru yang ideal adalah guru yang mampu dan selalu memberi contoh. Guru ideal yang banyak diminati saat ini adalah guru yang paham akan tugas seorang guru. Guru sebagai role model merupakan pemain kunci dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Untuk memperkuat pendidikan karakter, kita sangat membutuhkan teladan. Contoh yang dapat ditemukan siswa disekitarnya. Semakin dekat role model dengan siswa maka semakin mudah dan efektif dalam membangun karakter.

KESIMPULAN

Kepribadian yang stabil dan mantap mempunyai ciri-ciri penting bertindak sesuai dengan norma hukum dan sosial, bangga menjadi guru, serta perilaku dan perilaku yang konsisten. Ada indikator penting dari kepribadian yang matang. Menunjukkan kemandirian dalam bekerja sebagai pendidik dan memiliki etos kerja seorang guru. Ada beberapa indikator penting dari kepribadian yang bijaksana. Dengan kata lain, menunjukkan tindakan yang ditujukan untuk kepentingan siswa, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

Guru digugu dan ditiru, Istilah ini mempunyai arti bahwa guru diharapkan menjadi teladan sebagai pendidik, dan hal ini tercermin dalam kepribadiannya. Guru melalui akhlaknya menginspirasi, membimbing, dan mengembangkan karakter peserta didiknya, membantu

mengembangkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri,berkarakter mulia.masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

Dwintari,Julita Widya.2017.Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran

Elisabeth B. Hurlock (1978)

Gede Sutrisnai, Gede Sidi Artajayaii .PROBLEMATIKA KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU YANG MEMENGARUHI KARAKTER PESERTA DIDIK

Naibaho,Dorlan.2021.Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen.Tarutung : CV.Pena Persada

Prof.Suyanto,pH.D; Drs.Asep jihad,M.Pd.Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global

Turnbull,Jacquie.2014. 9 Karakter Guru Efektif (P.A. Lestari)